

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut *research* dan dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman baru lebih luas dan rinci tentang apa yang dilihat atau dipelajari.<sup>28</sup> Penelitian ini berupa studi lapangan yang dilakukan dalam format deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme dan digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam. Peneliti sebagai instrumen utama dalam mengambil sampel sebagai objek menggunakan metode pengumpulan data dengan metode *purposive* dan *snowball*. Selanjutnya pengumpulan dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif atau induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.<sup>29</sup>

Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki maksud untuk mengerti kejadian mengenai apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Seperti perilaku, pemikiran, motivasi, tindakan dll., secara holistic dengan cara penjabar yang berbentuk kata-kata

---

<sup>28</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 14-15

dan bahasa, pada suatu lingkup khusus alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>30</sup>

Metode penelitian kualitatif didasarkan pada kesimpulan literature dari Lexy J.Moleong dan Nasution memiliki 15 ciri, antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terjadi pada situasi atau kondisi alamiah.
2. Penelitian kualitatif berupaya mengumpulkan data secara deskriptif dalam bentuk laporan.
3. Peneliti menggunakannya sebagai peralatan penelitian
4. Mencari makna di balik perbuatan dan tindakan.
5. Penelitian kualitatif berfokus pada proses daripada hasil.
6. Triangulasi digunakan dalam penelitian kualitatif.
7. Menekankan detail kontekstual.
8. Lebih memilih data tangan pertama atau primer.
9. Dalam penelitian kualitatif, perspektif emik lebih diutamakan.
10. Subjek penelitian memiliki kedudukan yang sama dengan peneliti.
11. Sampel diambil secara *purposive*.
12. Peninjauan kembali dilakukan terhadap kasus-kasus yang kontradiktif atau negatif.
13. Sejak tahap awal penelitian sudah melakukan analisis.
14. Teori fundamental atau teori dasar biasanya berfungsi sebagai panduan untuk menciptakan teori substantif yang berasal dari data.

---

<sup>30</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*(Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4

15. Menggunakan “audit trail” atau melacak untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan.<sup>31</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran seorang peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian jenis ini mengutamakan observasi terhadap berbagai fenomena yang ada dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat penting pada lingkungan penelitian. Menurut Bogdan dan Bicklen, peneliti adalah alat sekaligus pengumpul data. Manusia sebagai alat penelitian menghasilkan data yang alami dan nyata. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam penelitian kualitatif.<sup>32</sup>

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif dikarenakan peneliti merupakan seseorang yang bertugas mengumpulkan segala informasi tentang subjek penelitian. Untuk melakukan hal ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara langsung dan dapat mengunjungi dua atau tiga kali dalam sebulan jika memerlukan data atau observasi lebih lanjut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh suatu peristiwa yang terjadi dari objek guna diteliti dan mendapatkan data yang lebih jelas dan akurat. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Makam Syekh Ihsan bin Dahlan Desa Putih Kecamatan

---

<sup>31</sup> Aries Veronica dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 37-44

<sup>32</sup> Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), 13

Gampengrejo Kabupaten Kediri, alasan memilih lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana peran wisata religi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar makam.

### C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian adalah segala informasi yang perlu ditemukan, dikumpulkan, dan dipelajari. Data termasuk segala sesuatu yang menjelaskan ruang lingkup dan tujuan penelitian serta kegiatannya.<sup>33</sup> Sumber data adalah sesuatu tempat dimana peneliti dapat mengambil data. Ada tiga jenis pengumpulan data atau sumber data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>34</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber datanya oleh peneliti. Data primer bersifat asli dan terkini. Untuk memperoleh hal tersebut, peneliti harus mengumpulkan data primer secara langsung.<sup>35</sup>

Data primer pada penelitian ini didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber antara lain:

- a. Kepala Desa Putih Kec. Gampengrejo
- b. Pengelola Makam Syekh Ihsan bin Dahlan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), 107-108

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172

<sup>35</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68

- c. Petugas Keamanan Parkir dan Pedagang Asli Penduduk Desa Putih  
Sekitar Makam Syekh Ihsan bin Dahlan

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat oleh peneliti dari bermacam-macam sumber yang sudah ada, data tersebut disimpan oleh orang lain yang biasanya adalah data pada masa lampau atau historical. Seringkali, ketika data sekunder yang diperlukan tidak ada, peneliti dapat membuat perkiraan dengan memodifikasinya menggunakan jenis data sekunder yang berbeda.

Data sekunder dapat diakses dari bermacam-macam sumber, antara lain :

- a. Buku, jurnal, laporan,
- b. Badan Pusat Statistik (BPS) dan sebagainya<sup>36</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Apabila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka ia tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan.<sup>37</sup>

Terdapat 3 teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

---

<sup>36</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodi, 68.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224

## 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data pada metode survey yang memakaicara tanya jawab kepada narasumber. Teknik wawancara dilakukan dengan percakapan agar dapat mencapai suatu topik tertentu yang diperoleh dari dua pihak ataupun lebih.<sup>38</sup> Menurut Sugiyono wawancara dapat dibagi menjadi beberapa macam, yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, serta wawancara tak berstruktur.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini, setiap informan mendapatkan pertanyaan sama dan peneliti mencatatnya menggunakan alat bantu, seperti notepad, tape recorder, maupun alat bantu lainnya yang dapat mendukung berjalannya kegiatan wawancara.

## 2. Observasi

Nawawi dan Martini berpendapat bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis pada unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian.<sup>40</sup> Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis observasi tersamar atau terus terang. Peneliti melakukan penghimpunan data dengan mengatakan secara terus terang kepada narasumber bahwa peneliti melaksanakan penelitian. Sehingga narasumber akan mengerti mulai awal hingga akhir tentang

---

<sup>38</sup> Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*(Pati: CV. Al Qalam Media Lestari, 2022), 128

<sup>39</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*(Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 67

<sup>40</sup> Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*(Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 126

kegiatan yang dilaksanakan peneliti. Tapi pada suatu waktu peneliti juga tidak secara terus terang atau tersamar saat melaksanakan observasi yang bertujuan untuk mencegah apabila data yang diperlukan merupakan data yang bersifat masih dirahasiakan.<sup>41</sup>

### 3. Dokumen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang bisa dimanfaatkan sebagai keterangan atau bukti. Dokumen dapat dibedakan berdasarkan fisik, fungsi, serta kepentingannya.<sup>42</sup> Dokumen dapat dimanfaatkan sebagai pendukung kredibilitas hasil penelitian melalui karya tulis ilmiah atau foto-foto serta seni yang sudah ada.<sup>43</sup>

### E. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang didapat merupakan fakta mentah yang dikumpulkan dari lapangan, sehingga harus diolah dan dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, serta berhubungan erat dengan validitas dan reliabilitas. Proses verifikasi keabsahan data melibatkan perbandingan apa yang telah dilihat peneliti dengan apa yang seharusnya ada di dunia nyata.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), 228

<sup>42</sup> Muhammad Fadhil Kusuma Wardana,dkk , *Antologi Karya Perpajakan Sebuah Persembahan Mahasiswa Jurusan Pajak*(Sleman: Deepublish, 2020), 110

<sup>43</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan , *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 158

<sup>44</sup> Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*(Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2019), 52

Terdapat berbagai teknik yang bisa dipakai untuk melaksanakan pengecekan keabsahan data, antara lain:

#### 1. Pengamatan yang tekun

Ketekunan dalam melakukan penelitian dapat menemukan pemilahan pengamatan yang sesuai dengan usaha dalam mendapatkan data. Pengamatan dilakukan secara tekun guna mendapatkan jawaban mengenai pertanyaan penelitian yang sama dengan fokus penelitian. Pengamatan yang terus menerus dapat dilakukan peneliti dengan tepat, cermat, dan mendalam untuk melaksanakan penelitian.<sup>45</sup> Adapun ketekunan dalam pengamatan dapat dilaksanakan melalui cara berikut:

- a. Mengadakan serta melaksanakan pengamatan dengan cermat dan rinci secara berkala oleh pedagang di sekitar untuk mengetahui bagaimana peran Wisata Religi Makam Syekh Ihsan bin Dahlan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.
- b. Menelaahnya dengan sangat rinci mulai pada titik pemeriksaan tahap awal sampai dengan tahap akhir.

#### 2. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data.

---

<sup>45</sup> Hani Subakti dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*(Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 179

Menggunakan triangulasi, peneliti dapat mengecek temuan-temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode maupun teori.<sup>46</sup> Triangulasi yang dipakai oleh peneliti yaitu triangulasi sumber, triangulasi sumber merupakan praktik memvalidasi data penelitian yang sudah dikumpulkan dari segala sumber. Tujuannya yaitu meyakinkan peneliti mengenai keabsahan dan kesesuaian data yang digunakan sebagai data peneliti untuk dianalisis. Teknik yang digunakan yaitu wawancara dengan narasumber atau pihak yang berbeda dengan pemberi data di awal.<sup>47</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan metode dalam mengolah data menjadi suatu informasi.<sup>48</sup> Miles dan Huberman berpendapat ada 3 tahap teknik analisis data, antara lain:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan alur seleksi, pemfokusan, pengabstrakan transformasi data kasar yang sudah ada di lapangan langsung serta dilanjutkan saat pengumpulan data, sehingga reduksi data dimulai ketika peneliti memilih wilayah untuk penelitian. Reduksi ini

---

<sup>46</sup> Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*(Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2019), 52

<sup>47</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*(Malang: Media Nusaa Creative, 2016), 225

<sup>48</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*(Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14

dilaksanakan guna pemilihan antara cocok atau tidaknya data dengan tujuan akhir.<sup>49</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan saat sejumlah informasi disusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu berwujud teks naratif atau berupa catatan lapangan, grafik, jaringan, bagan, dan matriks.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah salah satu teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisis yang bisa dipakai untuk mengambil keputusan. Penarikan kesimpulan, peneliti akan mendapatkan jawaban tentang rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.<sup>50</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti mulai menyiapkan proyek penelitian, seperti menentukan lokasi penelitian, subjek penelitian, mengurus perizinan, mengamati, mengevaluasi lapangan, memilih serta

---

<sup>49</sup> Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: CV. Budi Utama, 2022), 67

<sup>50</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffry, 2020), 120

menggunakan informan, dan mempersiapkan peralatan pendukung dalam alur penelitian.

## 2. Tahap Implementasi

Peneliti melaksanakan penelitian langsung dengan cara melakukan wawancara langsung kepada para informan. Selain itu, peneliti juga melaksanakan observasi langsung dan melakukan dokumentasi, sehingga penelitian yang dilaksanakan semakin akurat. Peneliti dapat menemukan bagaimana peran Wisata Religi Makam Syekh Ihsan bin Dahlan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

## 3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengolah data serta menyimpulkan data yang sudah diperoleh pada tahap implementasi. Peneliti memakai teknik analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Huberman yaitu, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti akan menyusun secara urut hasil dari penelitian yang didapatkan semasa tahap pelaksanaan dan tahap analisis data, kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti akan mengkaji serta melakukan perbaikan pada hasil penelitian yang sudah diamati oleh pembimbing.